















menolaknyanya, karena keberatan terhadap gagasan tersebut.

4. Dalam al-Muwatta', di sela-sela penyajian hadis, bisa diketemukan fatwa hukum yang sengaja diketengahkan oleh Imam malik atau dimasukkan fatwa para mujtahid dari generasi tabi'in.

#### 4. Pandangan Para Ulama Terhadap al-Muwatta'.

Sebagian ulama mengelompokkan kitab hadis yang pokok itu ada enam buah (kutubus-sittah), yaitu kutubul khamsah (kitab pokok yang lima), yakni sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan Nasa'i, dan Sunan Turmuzi ditambah dengan al-Muwatta'. Tetapi sebagian ulama yang lain menetapkan bahwa kitab pokok yang keenam itu bukanlah al-Muwatta', tetapi Sunan Ibnu Majah, ada yang mengatakan al-Muntaqa susunan Ibnu Jarud.

Ad-Dahlawi dalam kitabnya Hujjatullahil Balighah membagi kitab hadis menjadi empat tingkatan:

Pertama: Al-Muwatta', Sahih Bukhari, dan Sahih Muslim.

Kedua: Kitab Sunan yang empat (Sunan Abi Dawud, Sunan an-Nasa'i, Sunan at-Tirmizi, dan Sunan Ibnu Majah), sementara Musnad Ahmad berdekatan dengan sunan yang empat ini.

Ketiga: Seluruh kitab musnad Seluruh kitab musnad, yang selain kitab musnad Ahmad, yang isinya bercampur baur antara hadis sahih, hasan, dan daif, dan bahkan ada yang mungkar. Yang masuk dalam tingkatan ketiga ini adalah































